



PENCARI SUAKA ASAL AFGHANISTAN YANG BERTAHAN DI TROTOAR KEBON SIRIH :

Sejumlah pencari suaka Afghanistan di trotoar Kawasan Kebon Sirih, Jakarta, Kamis (26/8). Sebanyak 20 pengungsi asal Afghanistan kembali menempati trotoar dengan harapan bisa diterbangkan ke negara lain dan mendapatkan kehidupan yang lebih layak. (Foto Liputan6.com)

UPDATE COVID-19

INDONESIA	SUMUT
Positif	Positif
4.043.736	91.737
Sembuh	Sembuh
3.669.966	65.782
Meninggal	Meninggal
130.182	2.194

Update Terakhir: 26-08-2021

Data Terakhir: 26-08-2021

Tambah 16.899 Kasus

Jakarta, MIMBAR - Jumlah kasus positif Covid-19 bertambah 16.899 pada Kamis 26/8 kemarin sehingga total kasus mencapai 4.043.736, sembuh 3.669.966, dan meninggal 130.182 orang.

Pemeriksaan sebanyak 205.774 specimen. Suspek sebanyak 255.969 orang, dan kasus aktif sebanyak 243.588 orang.

■ Bersambung ke Hal 11

DRAMATIS DI PASAR SIMPANG LIMUN:

Kawanan Bersenpi Rampok Emas di Siang Bolong

Dua toko mas di Pasar Simpang Limun Medan pasca dirampok empat pria bersenjata api, Kamis (26/8).



7 Kg Emas Senilai Rp4 M Dikuras Satu Orang Luka-tembak

Medan, MIMBAR - Pada siang bolong Kamis 26/8 kemarin, peristiwa perampokan dengan menggunakan senjata api terjadi di toko emas di Pasar Simpang Limun, Jalan Sisingamangaraja, Medan.

Para pelaku diperkirakan berjumlah 4 orang. Mereka menodongkan senjata api jenis pistol FN dan laras panjang jenis AK47. Mereka benar-benar menebar teror pada siang bolong.

■ Bersambung ke Hal 11



Faisal Basri Nilai BPN Tak Bertaring

Jakarta, MIMBAR - Ekonom senior dari Universitas Indonesia, Faisal Basri (61), menanggapi pembentukan Badan Pangan Nasional atau BPN oleh Presiden Joko Widodo atau Jokowi.

Faisal menilai fungsi BPN tidak sesuai dengan desain awal yang direncanakan oleh pemerintah, bahkan tidak memiliki taring.

■ Bersambung ke Hal 11

BPN Dibentuk: Penugasan Pangan Lebih Cepat

Jakarta, MIMBAR - Pemerintah resmi membentuk Badan Pangan Nasional (BPN) melalui penerbitan Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2021. Perum Bulog berharap penugasan pangan dapat lebih cepat dan memudahkan Bulog bertindak sebagai operator dalam setiap program pemerintah.

Sekretaris Perusahaan Bulog, Awaludin Iqbal, mengatakan, diharapkan proses kerja Bulog dalam menjalankan kebijakan pangan juga dapat lebih sederhana. Sebab, perumusan dan pelaksanaan kebijakan pangan nantinya dialihkan seluruhnya kepada BPN.

■ Bersambung ke Hal 11

MUI: Pinjol Merugikan Harus Dilarang

Jakarta, MIMBAR - Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia Hasanuddin AF menilai praktik pinjaman online (pinjol) memiliki kecenderungan banyak mudharat atau merugikan pihak-pihak yang meminjam dana tersebut. "Pinjol itu merugikan pihak peminjam. Banyak mudharatnya. Harus dilarang itu. Islam mengajarkan tak boleh merugikan salah satu pihak dalam suatu

perjanjiannya," kata Hasanuddin, Kamis 26/8, dilansir laman cnni.

Ia bersepakat bahwa banyak nasabah yang sudah merasa dirugikan usai meminjam dana melalui pinjol. Nasabah merugi karena bunga pinjol perlahan akan berlipat ganda.

Ia menegaskan, pinjaman dengan sistem bunga yang berlipat ganda tak sesuai dengan syariat Islam. "Yang jadi masalah kan dharar (kerugian)-nya itu. Banyak mudharatnya. Apalagi sistem bunga itu. Itu jelas, pinjam sekian, bunganya sekian. Jelas-jelas enggak syariah," kata dia.

Melihat hal itu, Hasanuddin meminta kepada pihak berwenang seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Kepolisian untuk aktif melarang pinjol.

■ Bersambung ke Hal 11



HASANUDDIN AF. (Foto cnni)



**Jadwal
Salat**

18 MUHARRAM 1443 H

Subuh : 05.04 WIB	Maghrib : 18.35 WIB
Zuhur : 12.28 WIB	Isya : 19.44 WIB
Ashar : 15.40 WIB	

■ Untuk kota Medan sekitarnya



Hidayah

Data Malaikat

Oleh Dr A Rasyid, MA



BARANGKALI hanya data yang dibuat malaikat yang benar-benar tidak pernah bohong.

Semua data tercatat dengan rapi, tidak ada yang tertinggal sedikitpun.

Data itu berisi tentang amal kebaikan dan amal keburukan setiap manusia yang pernah hidup di muka bumi ini.

Tidak terbayangkan berapa banyak data amal itu dicatat malaikat, mulai dari manusia.

■ Bersambung ke Hal 11

JELANG MUSIM DINGIN:

Afghanistan Hadapi Darurat Kelaparan

Kabul, MIMBAR - Program Pangan Dunia (WFP) secara mendesak meminta dana sebesar \$200 juta untuk membeli dan menyiapkan makanan bagi jutaan orang di Afghanistan.

Dikutip dari laman VOA Indonesia, Kamis 26/8, desakan itu datang sebelum datangnya musim dingin, yang bisa memutus jalan makanan-makanan tersebut untuk mencapai mereka.

Diketahui, suhu musim panas yang mencapai lebih dari 30 derajat Celcius menutupi kesulitan yang terbenteng di depan bagi orang-orang Afghanistan selama musim dingin yang sangat

dingin yang akan segera menimpa mereka.

Musim panas, merupakan waktu penempatan persediaan makanan oleh WFP, di gudang-gudang dan komunitas-komunitas di seluruh Afghanistan.

Makanan kemudian dibagikan kepada orang-orang yang membutuhkan sebelum akses mereka terputus oleh salju musim dingin yang brutal.

BENCANA KEMANUSIAN

Wakil direktur regional WFP, Anthea Webb, pun memperingatkan bahaya bencana kemanusiaan musim dingin jika tidak ada dukungan internasional untuk operasi darurat.

■ Bersambung ke Hal 11



Pengungsi membawa salju dengan gerobak dorong setelah badai salju di sebuah kamp di pinggiran Kabul, Afghanistan, Minggu (12/1/2020). Hujan salju lebat mengakibatkan sebagian besar jalan raya di Afghanistan ditutup karena khawatir akan longsor. (AP Photo/Rahmat Gul)

Sumut Raih Raih TPID Award 2020

Terbaik di Sumatera

Medan, MIMBAR – Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Sumatera Utara meraih penghargaan TPID Award 2020. Penghargaan tersebut diberikan Pemerintah Pusat karena Sumut dinilai terbaik dalam pengendalian infasi untuk wilayah Sumatera.

Hal tersebut terungkap dalam Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Tahun 2021, di Istana Negara, Jakarta, dibuka resmi oleh Presiden Joko Widodo. Rapat tersebut diikuti secara virtual

oleh para kepala daerah (KDh) dari seluruh provinsi dan kabupaten/kota se-Indonesia. Namun, pihak Kominfo Sumut belum marinci angka-angka pencapaian, baik pencapaian TPID Sumut hingga memperoleh award, maupun perbandingan angka-angka antardaerah.

SYUKUR
Gubernur Sumut Edy Rahmayadi menyampaikan rasa syukur atas prestasi TPID Sumut. “Alhamdulillah kita menjadi yang terbaik TPID-nya (2020),” sebut Edy

Rahmayadi usai mengikuti rapat tersebut secara virtual dari Aula Tengku Rizal Nurdin, Rumah Dinas Gubernur, di Jalan Jenderal Sudirman Medan.

Hadir di antaranya Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) Provinsi Sumut, Sockowardojo, Kepala BPS Sumut Syech Suhaimi, Pimpinan Wilayah Sumut Perum Bulog Arif Mandu serta perwakilan lembaga vertikal lainnya.

Turut mendampingi Gubernur, Asisten I Arif Trinugroho, Kabiro Ekonomi Na-

slindo Sirait dan Kadis Kominfo Sumut Imran Oemar.

PERTAHANKAN

Gubernur berharap, prestasi ini dapat terus dipertahankan ke depan, sehingga upaya mengendalikan inflasi di daerah ini dapat dilakukan secara maksimal.

Untuk itu, sebagaimana arahan Presiden terkait pemanfaatan plafon digital untuk memudahkan akses komunikasi, Pemprovu saat ini tengah melakukan hal itu.

“Untuk plafon digital, infrastruktur digital di Sumut ini sedang dalam perbaikan, karena sinyal (jaringan internet) itu sangat diperlukan, khususnya di daerah-daerah yang belum maksimal jangkauannya (jaringan),” sebut Edy.

Dengan upaya itu, plafon digital yang tengah dimaksimalkan saat ini akan disampaikan kepada para pelaku UMKM dan petani, sekaligus memberikan edukasi terkait pemanfaatan teknologi informasi, meskipun berada jauh dari kawasan perkotaan atau ibukota.

INFLASI TERKENDALI

Sementara dalam pidato pembukaan Rakor Pengendalian Inflasi Tahun 2021 ini, Presiden Joko Widodo menyampaikan rasa syukurnya karena di tengah ketidakpastian saat ini perekonomian Indonesia semakin baik dengan tingkat inflasi terkendali. “Kita wajib bersyukur, meskipun kita masih menghadapi ketidakpastian, perekonomian negara kita semakin membaik. Tetapi tetap kita harus menjaga kewaspadaan,” ujarnya.

Pada kuartal II-2021 perekonomian Indonesia mampu tumbuh 7,07% (year-on-year/YoY) dengan tingkat inflasi nasional yang terkendali di angka 1,52% (YoY).

Presiden menyampaikan, angka inflasi tersebut jauh di bawah target inflasi 2021, yaitu sebesar 3%. “Tetapi kita juga tahu bahwa inflasi yang rendah juga bisa bu-

kan hal yang menggembirakan, karena bisa saja ini mengindikasikan turunnya daya beli masyarakat akibat pembatasan aktivitas dan mobilitas,” ujar Presiden mengingatkan.

Karena itu, Kepala Negara juga menekankan kepada jajaran terkait untuk tetap waspada dan hati-hati mengatur keseimbangan antara upaya penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi di kuartal III-2021 ini.

“Tetap harus waspada, tetap harus hati-hati mengatur keseimbangan antara kesehatan dan ekonomi, mengatur rem dan gas. Penyebaran Covid-19 harus bisa kita kendalikan dan masyarakat yang rentan harus bisa kita lindungi,” tegasnya. **(rel-Diskominfosu-cp)**

Tambah 16.899...

Dari Halaman 1

Detail perkembangan kasus COVID-19 hari ini adalah sebagai berikut: Kasus positif bertambah 18.617 menjadi 4.043.736; Pasien sembuh bertambah 30.099 menjadi 3.669.966; dan Pasien meninggal bertambah 899 menjadi 130.182.

Sebelumnya pada Rabu 25/8, tercatat total 4.026.837 kasus positif virus Corona COVID-19. Total sembuh sebanyak 3.639.867 kasus dan meninggal 129.293 kasus. **(dte)**

Penugasan Pangan...

Dari Halaman 1

Sejauh ini, terdapat sejumlah kementerian yang terlibat dalam kebijakan pangan, termasuk soal importasi dan operasi pasar bahan pangan pokok seperti beras. Di antaranya, Kementerian Koordinator Perekonomian, Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, Kementerian BUMN, hingga Kementerian Sosial. “Sebetulnya (manfaat) secara langsung terkait kebijakan pangan itu kita akan mengacu ke satu lembaga yaitu Badan Pangan Nasional. Namun, posisi Bulog dari dulu sampai sekarang tetap sama sebagai operator,” kata Awaluddin (52), Kamis 26/6, dilansir laman republika.

BULOG OPERATOR

Poin penjelasan mengenai penugasan pangan kepada Bulog diatur dalam Pasal 29, di mana dijelaskan Menteri BUMN menguasakan kepada Kepala BPN untuk memutuskan penugasan kepada Bulog dalam rangka kebijakan pangan nasional.

Adapun mengenai mekanisme pengambilan keputusan kebijakan pangan, Awaluddin –kelahiran Jawa Timur– menegaskan, hal itu merupakan ranah pemerintah sebagai pembambil regulasi. Meski BPN telah dibentuk, Bulog tidak akan menjadi pihak yang mengambil keputusan kebijakan dan tetap fokus dalam menjalankan penugasan. **(rep)**



Data Malaikat

Dari Halaman 1

Pertama yang pernah hidup di muka bumi ini, hingga manusia nanti yang terakhir di muka bumi ini. Jumlah manusia itu tidak tanggung banyaknya. Jumlah waktunya juga terlalu sulit dihitung. Tetapi data-data tentang amal baik dan buruk tidak satupun terabaikan.

UMMAT Islam harus percaya bahwa Malaikat Raqib dan Malaikat ‘Atid melihat dan mencatat segala amal yang kita lakukan.

Kita juga harus percaya bahwa amal yang dicatat itu akan ditunjukkan kembali pada hari akhirat dan Allah akan memberikan balasan berdasarkan catatan itu.

Keberadaan Malaikat Raqib dan Malaikat ‘Atid digambarkan dalam Al-Quran Surat Qaf ayat 17-18: “Ingatlah ketika dua malaikat mencatat (perbuatannya), yang satu duduk di sebelah kanan dan yang lain di sebelah kiri. (Surat Qaf ayat 17). Tidak ada suatu kata yang diucapkan-nya melainkan ada di sisinya malaikat pengawas yang selalu siap (mencatat). (Surat Qaf ayat 18).”

Ummat Islam harus percaya bahwa Malaikat Raqib dan Malaikat ‘Atid melihat dan mencatat segala amal yang kita lakukan.

Kita juga harus percaya bahwa amal yang dicatat itu akan ditunjukkan kembali pada hari akhirat dan Allah akan memberikan balasan berdasarkan catatan itu.

MALAIKAT-malaikat itu juga sudah pasti akan mencatat data si pencatat korban Covid-19, mana data yang benar dan mana data yang salah.

Nanti juga akan diketahui siapa yang bermain dengan data-data itu. Apa data covid-19 sengaja dibengkokkan atau memang benar adanya.

Bagi mereka yang mencatat salah hingga menimbulkan keresahan di masyarakat, sudah pasti mereka akan mendapat catatan amal buruk dari malaikat yang ada di sisi kanan dan kiri mereka.

Catatan data yang salah akan diberi ganjaran hukuman yang setimpal, dan data yang benar juga akan dibalas dengan kebaikan yang setimpal. Jadi semuanya yang dilakukan di dunia ini tidak ada yang sia-sia dan terabaikan. Karena itu bekerjalah dengan niat yang baik.

Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Edy Rahmayadi menghadiri Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi Tahun 2021 secara virtual yang dibuka oleh Presiden RI Joko Widodo. Pada kesempatan tersebut Provinsi Sumut mendapat penghargaan TPID Award 2020 atas kinerjanya dalam pengendalian inflasi daerah. (Foto: Diskominfo Sumut)



Faisal Basri...

Dari Halaman 1

Semula, kata Faisal, BPN semacam super-body yang akan mengurus segala persoalan pangan dari hulu sampai hilir. Namun pada praktiknya, dia menyebut badan pangan “hanya” memiliki kewenangan sebatas kebijakan lantaran adanya dugaan intervensi pihak-pihak yang melemahkan fungsi BPN.

“Mereka yang terus menggergaji ide selama sembilan tahun ini sehingga BPN menyisakan sedikit kewenangan, mem-

buat tak bertaring. Jadi kita tidak bisa punya harapan lagi sama

BPN,” ujar Faisal Basri dalam webinar PATAKA, Kamis 26/8, dikutip lamaann tempo.co. Mengacu pada rencana awalnya, Faisal menyatakan BPN didesain memiliki kewenangan paripurna untuk menangani pelbagai rantai pangan. Rantai tersebut dimulai dari ketahanan pangan, keamanan, kedaulatan, produksi, sampai konsumsi, bahkan stanting.

MENGUSIK RENTE

Namun, tutur dia, fungsi yang direncanakan ini rupanya telah mengusik kewenangan sejumlah kementerian, terutama yang sarat akan vested interest atau praktik pemburuan rente. Faisal tidak mengambangkan kementerian yang ia maksud.

Akibatnya, BPN yang terbentuk saat ini memiliki fungsi yang lebih kecil. “Sekarang kelihatannya hanya mengarah ke kebijakannya saja, nanti yang melaksanakannya Bulog. Jadi sama saja kita sekarang ini,” ujar Faisal.

Kawanan Bersenpi...

Dari Halaman 1

KORBAN

Dilaporkan ada dua korban terluka, yakni pemilik toko emas yang dirampok, masing-masing Masrul (34), warga Jalan Bromo, Medan, dan Aulia Chan. Kedua toko emas milik kedua korban letaknya berdampingan. Tidak ada korban tewas.

INFORMASI

Informasi yang dihimpun di lokasi menyebutkan, sekitar pukul 14.30 Wib kawanan 4 orang tidak dikenal datang menghampiri toko emas milik Aulia Chan dan Masrul.

Perampok langsung saja melakukan pengancaman. Para pelaku menggunakan sebo (masker) dan menodongkan senjata api dan juga golok.

Sambil mengancam akan menembak

korban, mereka menguras emas sebanyak 5 Kg dari toko emas Masrul, dan 2 Kg emas dari toko Aulia Chan.

“Jangan bergerak!” demikian ancaman para pelaku.

Bila 7 kg emas itu dihargai Rp566 ribu per gram (24 karat), maka nilai keseluruhannya mencapai Rp4 miliar.

KESAKSIAN

Satpam PT Inatek (pengelola Supermarket Simpang Limun), Hal (26), memperinformasikan, usai beraksi para pelaku langsung kabur melalui Jalan M Nawi Harahap.

Hal senada juga diungkap seorang penjaga toko bernama Ari. Ia menuturkan keberadaan empat orang laki-laki bersenjata, salah satunya menggunakan senjata laras panjang. Mereka mendatangi toko mas tersebut dengan berjalan kaki.

“Tiba-tiba (terjadi) ribut. Terus ada

suara tembakan. Selanjutnya mereka lari ke arah samping. Di situ berhamburanlah orang ketakutan,” pungkas Ari.

POLISI

Polisi kemudian segera tiba di TKP untuk melakukan pemeriksaan dan penyelidikan CVTV.

Kapolrestabes Medan Kombes Riko Sunarko dan jajaran langsung memimpin olah TKP (tempat kejadian perkara). Hingga petang kemarin, polisi belum memberikan keterangan resmi termasuk jumlah korban dan kerugian.

LUKA DI LEHER

Terpisah, Direktur Reskrim Polda Sumut Kombes Tatan Dirsan Atmaja mengungkapkan, korban penembakan pelaku perampokan toko emas di Pasar Simpang Limun dirawat di rumah sakit (tak diinformasikan rumah sakitnya, di

MUI: Pinjol...

Dari Halaman 1

Baginya, kedua institusi itu memiliki kewenangan untuk menghentikan praktik pinjol yang telah merugikan banyak pihak. “Harus dilarang. OJK kan bisa saja menghentikan. Atau kepolisian bila melanggar hukum merugikan ya ditindak. Karena itu banyak korbannya,” kata Hasanuddin.

ZALIM

Anggota Komisi Fatwa MUI, Nurul Irfan, menilai pinjol memiliki kecenderungan untuk menzalimi pihak yang meminjam dana.

“Karena pinjaman online, kecenderungannya sudah pasti merugikan dan menzalimi pihak yang meminjam,” kata Nurul dalam keterangan resmi yang diterbitkan Infokom MUI.

Ia berkata pinjol harus dihapuskan lantaran mudharatnya jauh lebih berbahaya ketimbang manfaat yang diterima.

Ia menjelaskan, prinsip Hukum Islam “mengupayakan banyak yang maslahat dan meninggalkan yang mudharat.” Artinya, berusaha melakukan perbuatan yang memberikan manfaat, ketimbang melakukan yang mendatangkan keburukan atau kerugian.

“Jadi, kalau ada unsur zalim dan menzalimi. Itu berarti ada dharar. Padahal, prinsip ajaran Islam setiap yang membawa mudharat, harus dihilangkan,” kata dia.

PENEGAKAN HUKUM

Kepolisian sendiri telah aktif melakukan penegakan hukum terhadap sejumlah kasus pinjaman online sejak 2018. Bahkan, Satgas Waspada Investasi (SWI)

merinci telah memblokir fintech lending atau pinjol ilegal sebanyak 3.193 sejak 2018 lalu.

Sementara OJK telah menambah syarat kelayakan bagi aplikasi pinjol berupa dokumen lisensi atau terdaftar di OJK. Penambahan syarat untuk menekan jumlah pinjol ilegal yang masih terus menjamur dan kerap merugikan masyarakat.

Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik OJK, Anto Prabowo, berkata, untuk menerapkan syarat tambahan itu, OJK bekerja sama dengan Google.

Ia mengklaim Google telah merespons positif permintaan kerja sama mengenai syarat aplikasi pinjaman pribadi yang diajukan Indonesia.

“Persyaratan tambahan untuk aplikasi

mendarat di bandara Kabul.

Webb juga mengakui tantangan tahun ini lebih kompleks.

KEKERINGGAN-KONFFLIK-COVID

Dia mengatakan kekeringan parah, konflik, dan dampak Covid-19 mengakibatkan semakin sulitnya membuat persiapan paling mendasar sekalipun untuk musim dingin.

“Kami tahu bagaimana mencegah darurat kelaparan meskipun ada tantangan saat ini. Selama minggu terakhir yang penuh gejolak, WFP menjangkau 80.000 orang di seluruh Afghanistan terlepas dari berbagai kesulitan yang diha-

dapinya. Jumlah itu di luar lebih dari lima juta orang yang telah kami bantu sejak awal tahun,” kata Webb.

Webb mencatat bahwa WFP telah bekerja di Afghanistan sejak 1963 termasuk di bawah pemerintahan Taliban sebelumnya.

Dikatakannya juga bahwa WFP telah mampu membawa 600 ton makanan dan 16 truk lagi ke Afghanistan pada minggu ini saja.

WFP, Webb menambahkan, juga siap untuk meningkatkan bantuan dan memastikan keluarga-keluarga di Afghanistan bisa mendapat kebutuhan untuk bertahan hidup pada musim dingin yang keras jika menerima dana yang diperlukan. **(lip6)**

Pemko Medan Persilahkan Perusahaan Mengelola Sampah di TPA Terjun

Medan, MIMBAR - Pemko Medan siap mendukung perusahaan yang ingin mengelola sampah di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Terjun yang berlokasi di Kecamatan Medan Marelان.

Bahkan Pemko Medan menyerahkan seluruh keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan sampah tersebut kepada perusahaan yang mengelola.

Demikian dikemukakan Sekda Kota Medan Wiriya Alrahman saat memimpin rapat pembahasan rencana kerjasama pengelolaan sampah dengan metode bioteknologi alfimer antara Pemko Medan dengan One Biosys Sdn.Bhd&Group di Kantor Wali Kota Medan, Rabu (25/8).

Dalam rapat yang dihadiri oleh Asisten Administrasi Umum Renward Parapat, Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Muhammad Husni, Kepala

Dinas PU Zulfansyah Ali Sahputra, Kabag Kerjasama Ummy Wahyuni, serta perwakilan dari OPD terkait lainnya, Sekda menjelaskan bahwa Pemko Medan hanya ingin sampah yang saat ini menumpuk di TPA Terjun dapat dihilangkan seluruhnya.

Oleh sebab itu Pemko Medan sangat mendukung apabila ada perusahaan yang ingin mengelola sampah yang ada tersebut.

“Pemko Medan hanya ingin agar sampah di kota Medan ini bisa hilang. Walaupun sampah tersebut dapat dikelola menjadi energi ataupun memiliki nilai ekonomi, itu merupakan nilai tambah. Kami hanya ingin menyelesaikan masalah sampah ini, terserah perusahaan mau menjadikan apa sampah tersebut dan keuntungan dari pengelolaan sampah itu boleh diambil semua,” kata Sekda.

Dalam rapat tersebut, One Biosys Sdn.Bhd&Group yang dipimpin oleh M Yani juga sampaikan apa yang selama ini mereka lakukan terhadap sampah-sampah yang ada di TPA Terjun. Dirinya menjelaskan, saat ini melakukan penambangan sampah TPA dan menanggulangi sampah

yang baru masuk dengan menggunakan metode bioteknologi alfimer.

“Semenjak diluncurkan pada tiga Juli yang lalu kami sudah mengolah sampah yang ada di TPA Terjun menjadi pupuk, pengelolaan dengan sistem ini membutuhkan waktu yang lebih cepat, efisien, murah serta ramah lingkungan,” papar Yani, sembari berharap kedepannya tidak hanya sampah di TPA saja yang dapat dikelola, namun juga sampah yang ada di TPS liar.

Sebelumnya, Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan, Muhammad Husni menjelaskan, rapat tersebut merupakan tindak lanjut dari launching pilot project penanganan sampah menggunakan sistem bioteknologi yang dilakukan Wali Kota Medan, Bobby Nasution beberapa waktu yang lalu. Untuk tahap selanjutnya akan dibahas mekanisme kerjasama yang akan dilakukan Pemko Medan dengan One Biosys.

“Bentuk kerjasamanya seperti apa itu yang akan kita persiapkan karena memang harus ada payung hukum yang mengaturnya,” kata Husni. (R/A-01)



Sekda Kota Medan, Wiriya Alrahman saat memimpin rapat pembahasan rencana kerjasama pengelolaan sampah dengan One Biosys Sdn. Bhd&Group di Kantor Wali Kota Medan, Rabu (25/8). (Mimbar/ist)

Vaksinasi di Lingkungan Dilaksanakan Awal September

Medan, MIMBAR - Pemko Medan berkolaborasi dengan PT XL Axiata dan RSUP H. Adam Malik menggelar vaksinasi yang dijadwalkan berlangsung mulai 1 September sampai Oktober mendatang.

Vaksinasi ini juga dilakukan di wilayah lingkungan dan tidak mengganggu suplai vaksin untuk Kota Medan, namun akan menambah jumlah dosis yang didistribusikan pemerintah pusat ke ibu kota Sumatra Utara ini.

Saat menerima pihak Corporate PT XL Axiata Wali Kota Medan Bobby Nasution menyebutkan, target vaksinasi Pemko Medan sebanyak 1,9 juta jiwa. Dari target itu, sebanyak 23 persen sudah tercapai untuk dosis pertama dan 15 sampai 16 persen untuk dosis kedua.

“Yang menjadi kendala bagi kami adalah jumlah vaksin yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Target faskes-faskes di Medan sebanyak 16.000 dosis per hari. Itu di luar vaksinasi yang dilakukan TNI/Polri, BUMN yang rata per hari bisa 5.000 dosis. Kalau vaksinnya ada, sebenarnya kita bisa mencapai 20 sampai 25 ribu per hari. Keterbatasan jumlah vaksinlah menjadi kendala utama,” papar Bobby.

Saat ini, lanjut Bobby, Pemko Medan ingin lebih mengutamakan penyuntikan vaksin di tingkat wilayah paling kecil, yakni lingkungan. Dengan demikian, vaksinasi terjadi di banyak titik lokasi dan dapat mencegah terjadinya penumpukan massa atau kerumunan.

Dalam pertemuan itu, Bobby Nasution juga menyarankan, agar vaksinasi yang akan digelar ini menargetkan 500 dosis per hari selama dua bulan bergiliran di lingkungan-lingkungan yang jumlah warga yang divaksinnya dinilai masih rendah. Target 500 dosis ini di luar target faskes di wilayah bersangkutan yang berjumlah 200 dosis.

Sementara, Dirut RSUP H Adam Malik, dr. Zainal Safri juga menilai pasokan vaksin yang minim merupakan kendala dalam percepatan vaksinasi. Karena itu, dia mengharapkan kerja sama ini dapat juga dapat menambah dosis vaksin yang disuntik setiap harinya.

Chief of Corporate PT XL Axiata, Marwan O Baasir pun menerima masu-

kan dan saran Bobby Nasution. Dia mengatakan, pihaknya akan memperhatikan jumlah pasokan vaksin. Marwan mengatakan, pelaksanaan vaksinasi ini tidak akan mengganggu suplay vaksin untuk Kota Medan. Dia juga menyepakati vaksinasi dilakukan di tingkat lingkungan.

“Saran Wali Kota kita sambut baik. Kita sanggup untuk 500 dosis per hari di tingkat lingkungan,” ungkapnya seraya mengatakan, soal lokasi akan mengikuti petunjuk dari Pemko Medan. “Pemko yang lebih mengetahui peta wilayah vaksinasi di Medan,” sebut Marwan O Baasir yang didampingi segenap manajemen perusahaan, Rabu (25/8) petang secara virtual. (R/A-01)

Ketersediaan Obat di Medan Aman Pengamat: Manajemen Penanganan Covid-19 Sangat Baik

Medan, MIMBAR - Upaya yang dilakukan Wali Kota Medan Bobby Nasution dalam penanganan Covid-19 sangat terstruktur guna mengatasi pandemi. Mulai penyediaan tempat isolasi terpusat (isoter), penerapan isolasi lingkungan serta penyediaan mobil vaksinasi keliling untuk melayani warga vaksinasi hingga tingkat lingkungan guna terwujudnya herd immunity. Termasuk, memastikan ketersediaan obat-obatan dan oksigen, sehingga kapan saja dibutuhkan masyarakat dengan mudah mendapatkannya. Hal ini menunjukkan Bobby mampu dalam mengelola ketersediaan obat-obatan dan oksigen di Kota Medan.

Data yang diperoleh dari Plt Kadis Kesehatan Kota Medan Mardohar Tambunan menyebutkan, hingga Selasa (24/8) stok oksigen di 35 rumah sakit yang ada di Kota Medan sebanyak 64.134 m³. Sedangkan stok obat yang terdiri dari multivitamin memiliki stok sebanyak 1.274.664 tab (tersedia di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Apotek), Azitromisin memiliki stok sebanyak 31.124 tab (tersedia di Puskesmas dan Apotek), Favifiravir memiliki stok sebanyak 60.740 tab (tersedia di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Apotek), Oseltamivir memiliki stok sebanyak 15.897 tab (tersedia di Puskesmas dan Apotek). Ini artinya, stok obat-obatan dan oksigen di Kota Medan masuk dalam kategori aman dan tersedia.

Bagi masyarakat yang ingin melihat ketersediaan obat dari data apotek, Mardohar mengatakan, bisa membuka situs <https://farmaplus.kemkes.go.id>. Setelah membuka situs tersebut, masyarakat dapat memilih terlebih dahulu provinsi tempat tinggal. Misalnya, Provinsi Sumatera Utara setelah itu pilih Kota Medan, maka akan ditampilkan nama apotek dan stok obat Covid-19 yang ada.

Langkah Bobby Nasution dalam manajemen ketersediaan obat dan oksigen di Kota Medan mendapat sambutan baik pengamat kesehatan sekaligus Ketua Umum Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) Medan, Dr dr Delyuzar M Ked (PA) Sp PA (K). Dikatakannya, manajemen Bobby sudah tepat dan bagus dengan terus memantau ketersediaan obat dan oksigen di rumah sakit. Dengan manajemen yang dilakukan ketersediaan obat dan oksigen saat ini diyakini aman.

“Upaya Pak Bobby dalam manajemen obat dan oksigen sudah sangat baik. Hal itu membuktikan bahwa saat ini ketersediaan obat maupun oksigen terpenuhi atau bisa dibilang aman. Saya rasa manajemen yang dilakukan Pak Bobby sudah berhasil. Semangat Pak Bobby sudah cukup baik, tetapi harus dipantau sampai ke tingkat lingkungan guna mensukseskan program Pak Wali Kota yang bagus tersebut,” kata Delyuzar.

Selain memperhatikan ketersediaan obat dan oksigen, lanjut Delyuzar, Pemko Medan juga harus memperhatikan penyaluran obat itu kepada warga yang sedang melakukan isolasi mandiri (isoman) di rumah atau di tempat isoter yang telah disediakan Pemko Medan, seperti Gedung P4TK, ex Hotel Soechi dan Kapal KM Bukit Raya. Dengan demikian pihak-pihak yang terlibat dapat dengan mudah mengakses obat dan oksigen.

Apabila hanya diserahkan ke puskesmas dan Dinas Kesehatan, Delyuzar takut sumber daya manusia (SDM)-nya tidak mampu karena banyak yang isoman. Diungkapkannya, saat ini banyak pihak-pihak terkait seperti Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara (USU), Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) ikut membantu warga yang isoman. Untuk itu, Delyuzar berharap akses mendapatkan obat dan oksigen bisa dipermudah.

“Apa yang dilakukan Pak Wali Kota sudah bagus, tetapi memang harus diperluas lagi agar tidak hanya untuk rumah sakit, tetapi teman-teman profesional juga ingin membantu pemerintah lewat pendampingan isoman yang terpantau di luar. Berbagai organisasi profesi juga ikut membantu, karena keterbatasan puskesmas tersebut. Puskesmas bebannya berat sekali sekarang karena mengerjakan semua dan kita takut akan lumpuh juga kalau dibebankan semua. Untuk itu program praktek swasta yang tergabung di kelompok-kelompok profesi bisa disupport juga untuk ikut membantu Pemko Medan,” ungkapnya.

Disamping itu, Delyuzar mengungkapkan, terkadang banyak warga yang melakukan isoman di rumahnya tidak terdara sehingga mereka tidak mendapatkan obat Covid-19 yang dibutuhkan. Oleh karena itu, sarannya, Pemko Medan sebaiknya bekerja sama dengan pihak terkait agar petugas puskesmas ataupun dokter yang memantau warga isoman dapat mendapatkan akses yang mudah untuk menyalurkan obat tersebut. (R/A-01)

Bobby Ikuti Rakornas Pengendalian Inflasi 2021

Medan, MIMBAR - Wali Kota Medan Bobby Nasution mengikuti Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi 2021 di Istana Negara melalui zoom meeting dari Rumah Dinas Wali Kota, Rabu (25/8). Rakornas ini dibuka langsung Presiden Republik Indonesia (RI) Joko Widodo (Jokowi).

Rakornas bertema “Mendorong Peningkatan Peran UMKM Pangan Melalui Optimalisasi Digitalisasi untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi dan Disabilitas Harga Pangan” ini diikuti juga oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Gubernur BI Perry Warjiwo dan Ketua Otoritas Jasa Keuangan Wimboh Santoso, para kepala daerah baik Gubernur/Wakil Gubernur, Bupati/Wakil Bupati, Wali Kota/Wakil Wali Kota, dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) seluruh Indonesia.

Dalam sambutannya, Presiden meny-

ampaikan rasa syukurnya meskipun saat ini masih menghadapi ketidakpastian, namun kondisi perekonomian semakin membaik, tetapi tetap menjaga kewaspadaan.

“Alhamdulillah, di kuartal kedua tahun 2021 pertumbuhan ekonomi mencapai angka 7,07 % dengan tingkat inflasi yang terkendali di angka 1,52 % secara tahunan atau year on year (YoY). Angka inflasi itu, jelasnya, jauh di bawah target inflasi 2021 yaitu 3 %. Tetapi, imbuhnya, harus diketahui bahwa inflasi yang rendah juga bisa bukan hal yang menggembirakan karena bisa saja ini mengindikasikan turunnya daya beli masyarakat akibat pembatasan aktivitas dan mobilitas,” sebut Presiden.

Presiden menekankan beberapa hal untuk menjadi perhatian Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID). Pertama, tegasnya, terus menjaga ketersediaan stok dan stabilitas harga barang, utamanya barang

kebutuhan pokok. Dalam kondisi daya beli masyarakat yang menurun, jelasnya, stabilitas harga bahan pangan penting bagi rakyat. Jika ada hambatan, Presiden minta segera selesaikan di lapangan. Artinya, harus banyak bekerja di lapangan, baik itu kendala di produksi maupun kendala di distribusi.

Ditegaskannya, tiap kota harus cek, lihat lapangan, bagaimana, apakah ada kendala produksi, apakah ada kendala distribusi. Selanjutnya yang kedua, kata Presiden, TPID dan TPID diminta tidak hanya fokus mengendalikan inflasi saja tetapi juga harus proaktif mendorong sektor ekonomi yang tumbuh makin produktif.

Serta membantu meningkatkan produktifitas petani dan nelayan, memperkuat sektor UMKM agar mampu bertahan dan naik kelas. Yang ketiga, lanjutnya, harus memanfaatkan momentum pandemi ini untuk meningkatkan nilai tambah di sektor pertanian karena di tengah pandemi

Covid-19, sektor pertanian menjadi sektor unggulan, bisa tetap bergerak produktif dan melibatkan banyak tenaga kerja.

Disebutkannya, di kuartal pertama tahun 2021, sektor pertanian mampu tumbuh positif 2,95%, kuartal kedua masih kembali tumbuh positif di angka 0,38%. Presiden yakin di kuartal ketiga, sektor pertanian masih bisa tumbuh lebih baik lagi karena potensi pasar masih tetap sangat besar baik di dalam negeri maupun untuk ekspor ke luar.

Terakhir, Presiden mengingatkan untuk tetap waspada dan hati-hati mengatur keseimbangan antara kesehatan dan perekonomian di kuartal ketiga 2021. Di satu sisi penyebaran Covid-19 tetap harus bisa dikendalikan, namun di sisi lain perekonomian juga tetap dijaga. Daya beli masyarakat, kata Presiden, harus ditingkatkan, untuk mendorong sisi demand, sisi permintaan, serta bisa menggerakkan mesin pertumbuhan ekonomi. (R/A-01)

Puluhan Mahasiswa Unimed Lolos Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat

Medan, MIMBAR - Mahasiswa Universitas Negeri Medan berhasil lolos program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka 2021 yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud Ristek RI) bekerja sama dengan mitra-mitra profesional.

Dari 104.656 pendaftar dari 555 perguruan tinggi di seluruh Indonesia, 55 mahasiswa UNIMED berhasil lolos setelah melalui proses seleksi ketat dari mitra. Seleksi berupa tes teknis dan wawancara untuk Program Magang serta tes tertulis untuk Studi Independen.

Adapun rincian mahasiswa yang berhasil lolos program MSIB, yakni 3 orang dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), 6 orang dari Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), 7 orang dari Fakultas Ilmu Sosial

(FIS), 23 orang dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), 7 orang dari Fakultas Teknik (FT), dan 9 orang dari Fakultas Ekonomi (FE).

Dari 55 mahasiswa yang lolos ada 25 orang yang mengikuti program magang dan 30 orang mengikuti studi independen.

Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes turut bangga atas lolosnya 55 mahasiswa UNIMED yang mengikuti program MSIB 2021.

Program MSIB ini merupakan program yang banyak diminati oleh mahasiswa karena disini para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja yang luar biasa di perusahaan-perusahaan yang bonafide. Selama ini Unimed juga mempunyai program magang tetapi itu sangat sebentar sehingga mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja yang maksimal tetapi dengan program MSIB ini yang akan berlangsung maksimal 2 semester.

Sehingga memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa karena mahasiswa akan memperoleh pembelajaran langsung di tempat kerja selain itu tentu mahasiswa akan mendapatkan hard skills (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dsb), maupun soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dan lainnya).

Rektor berharap dengan adanya program MSIB ini mahasiswa yang lulus akan mengenal tempat kerja tersebut sehingga mereka nantinya setelah lulus dari Unimed sudah siap dan mantap untuk memasuki dunia kerja dan meniti karirnya.

“Kami juga berharap melalui kegiatan ini, permasalahan yang ada di industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga nantinya kami dapat memperbaharui bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi se-

hingga semakin relevan dengan dunia industri dan dunia kerja,” ungkap Syamsul.

Rektor juga menghimbau kepada 55 mahasiswa yang lulus untuk menjaga nama baik almamater Unimed selama mengikuti program MSIB ini di tempat kerja masing-masing.

“Tunjukkan bahwa kalian adalah mahasiswa yang berakarakter kemudian jangan lupa untuk berkerjalah sebaik mungkin dan galilah potensi diri kalian masing-masing selama bekerja, tingkatkan kemampuan baik itu hard skills maupun softskills, lakukan semua hal tersebut niscaya setelah program ini berakhir kalian akan mendapatkan pengalaman yang luar biasa yang dapat digunakan ketika lulus dari Unimed, dan bagi mahasiswa yang belum lulus jangan berkecil hati jadikanlah kegagalan kali ini sebagai pembelajaran untuk mengikuti program-program MBKM lainnya,” ungkapnya. (A-09)

Coret Anggaran Mobil Dinas, Bobby Tuai Apresiasi

Medan, MIMBAR - Wali Kota Medan, Bobby Nasution mengalihkan anggaran pembelian mobil dinas wali kota dan wakil wali kota untuk pembelian ambulans. Ambulans ini akan dipergunakan untuk mendukung vaksinasi dari pintu ke pintu (door to door).

Keputusan Bobby ini pun menuai apresiasi. Sebagai pemimpin muda, ia dinilai paham situasi dan mengedepankan kepentingan rakyat.

“Ini namanya pejabat publik yang tahu situasi dan mengedepankan kepentingan rakyat,” nilai pengamat sosial dan budaya, Suyadi San, kemarin, di Medan.

Suyadi San mengatakan, keputusan Bobby ini patut diapresiasi. Ini menunjukkan, sebagai pejabat publik Bobby

sangat memahami situasi dan mengedepankan kepentingan rakyat.

“Pencoretan anggaran pembelian mobil dinas itu, kalau sudah sesuai prosedur hukum sistem penganggaran, tidak mengapa. Pengalihan menjadi pembelian mobil ambulans kalau memang sesuai prosedur penganggaran, juga tidak mengapa,” ucapnya.

Bahkan, menurut Suyadi, jika semua kecamatan ada mobil ambulans untuk mempercepat vaksinasi hingga ke lingkungan-lingkungan akan lebih baik.

Hal Senada juga diutarakan akademisi STIE PMCI, Rizal Iskandar Batubara. Ia menilai kebijakan ini sangat tepat. “Kita mengetahui, Medan masih berada pada zona Merah dan PPKM Level 4. Saat ini, pembelian ambulans jauh lebih penting dan dibutuhkan dari pada pembelian mobil dinas baru,” ucapnya.

Menurutnya, kebijakan tersebut betul-betul mengedepankan kepentingan masyarakat. “Artinya, Bobby Nasution

sangat memahami apa yang menjadi kebutuhan yang urgent-si yang harus segera dipenuhi di Kota Medan,” sebutnya.

Dia pun berharap, pembelian ambulans baru untuk vaksinasi ini hendaknya didukung oleh kesiapan tenaga kesehatan Pemko Medan dalam melaksanakan vaksinasi masyarakat kota Medan, agar herd immunity masyarakat terbentuk secara maksimal.

Seperti yang diungkapkan Bobby Nasution beberapa waktu lalu, saat ini Kota Medan baru memiliki tiga ambulans, khusus untuk vaksinasi rumah ke rumah. Sebanyak dua ambulans milik Pemkot Medan sudah diserahkan kepada Kecamatan Medan Helvetia dan Medan Tuntungan. Sementara satu lagi milik Badan Intelijen Negara (BIN) daerah Sumut yang memulai konsep vaksinasi rumah ke rumah.

Pencoretan anggaran pembelian mobil dinas dilakukan untuk menambahkan jumlah ambulans yang akan digunakan untuk percepatan program vaksinasi.

“Kemarin, saya sama Pak Wakil juga sepakat mobil dinas tahun ini dicoret saja, beli ambulans,” ungkap Bobby, barubaru ini.

Ia mengatakan, ambulans yang akan dilengkapi dengan cool box untuk penyimpanan vaksin. Dia pun berharap ambulans tersebut akan menunjang dan mempercepat pelaksanaan vaksinasi secara door to door. Pengalihan anggaran pembelian mobil dinas menjadi ambulans ini akan diakomodir dalam Rancangan Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (PAPBD) Kota Medan Tahun Anggaran 2021. Hampir bisa dipastikan pengalihan ini akan disetujui oleh DPRD masuk dalam PAPBD.

Menurut Plt Kasubbag Perlengkapan Bagian Umum Setdako Medan, Rudi Hadian Siregar, S.STP, mengatakan, jumlah ambulans yang akan diadakan dari pengalihan anggaran pembelian mobil dinas ini sebanyak dua unit. Dia juga mengatakan, pengalihan ini dibenarkan oleh ketentuan peraturan perundangan. (R/A-01)